

8. LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Kualitas Fisik Tanaman Tomat

Tabel 3. Kualitas Fisik Tanaman Tomat

Jenis Tanaman Tomat	Metode	Perlakuan	Parameter						Berat Total Buah Tomat pertanaman (g)	Sumber
			Umur tanaman (MST)	Tinggi Tanaman (cm)	Diameter Batang (mm)	Jumlah Daun	Jumlah Bunga	Jumlah Buah		
kultivar Monica	Hidroponik	Air limbah desentralisasi	15,1	50,33	7,59	-	-	37	97	(Magwaza <i>et al.</i> , 2020b)
kultivar Monica	Hidroponik	Campuran air limbah desentralisasi dengan pupuk hidroponik (Hyrgoponic 40 gram dan solucal 41 gram/100 L)	15,1	58,8	8,32	-	-	92	120	(Magwaza <i>et al.</i> , 2020b)
kultivar Monica	Hidroponik	Pupuk Hidroponik (Hyrgoponic 80 gram dan solucal 62 gram/100L)	15,1	55,27	12,75	-	-	88	112	(Magwaza <i>et al.</i> , 2020b)
kultivar Monica	Hidroponik	Air limbah desentralisasi	12	52	7,32	-	-	3,9	225,3	(Magwaza <i>et al.</i> , 2020a)
kultivar Monica	Hidroponik	Konsentrat urin nitrifikasi	12	45,67	7,06	-	-	4,1	138,5	(Magwaza <i>et al.</i> , 2020a)
kultivar Monica	Hidroponik	Pupuk Hidroponik (Hyrgoponic 80 gram dan solucal 62 gram/100L)	12	61,27	8,20	-	-	7,4	408,46	(Magwaza <i>et al.</i> , 2020a)
Tomat (*)	Hidroponik	Arang sekam murni	10	65,65	11,8	-	-	34,3	512,2	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
Tomat (*)	Hidroponik	Arang sekam:arang serbuk sabut kelapa (2:1)	10	65,52	12,7	-	-	41,6	466,1	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)

Tomat (*)	Hidroponik	Arang sekam:arang serbuk sabut kelapa (1:1)	10	62,11	13,5	-	-	28,9	445	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
Tomat (*)	Hidroponik	Arang sekam:arang serbuk sabut kelapa (1:2)	10	69,51	12,5	-	-	36,5	483,2	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
Tomat (*)	Hidroponik	Arang serbuk sabut kelapa murni	10	66,94	11,6	-	-	35,3	412,8	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
Tomat (*)	Hidroponik	Kadar nutrisi 2ml/l air	10	65,22	10,6	-	-	30,8	607,81	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
Tomat (*)	Hidroponik	Kadar nutrisi 5ml/l air	10	67,28	12,2	-	-	69,5	667,39	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
Tomat (*)	Hidroponik	Kadar nutrisi 10ml/l air	10	64,18	12,3	-	-	27,3	300,25	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
Tomat (*)	Hidroponik	Kadar nutrisi 15ml/l air	10	68,25	15,4	-	-	13,6	178	(Indrawati <i>et al.</i> , 2012)
varietas Permata	Hidroponik	Arang sekam dengan pupuk gendapan	8	60,55	-	36,55	66,11	6	166,38	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	Arang sekam dengan pupuk Gandasil D	8	47,22	-	30,88	68,33	5	146,14	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	Arang sekam dengan pupuk Gandasil B	8	51,88	-	33,78	68,77	5,33	152,31	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	Pasir malang dengan pupuk gendapan	8	47,55	-	33,22	66,33	5,44	155,73	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	Pasir malang dengan pupuk Gandasil D	8	40,88	-	28,33	69,22	4,67	133,79	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	Pasir malang dengan pupuk Gandasil B	8	43,11	-	31,33	68,33	5,11	139,35	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	arang sekam dan pasir malang ditambahkan pupuk gendapan	8	56,11	-	34,78	65,78	5,56	159,81	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	arang sekam dan pasir malang ditambahkan pupuk gandasil D	8	47,78	-	31,33	68,77	5	143,51	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)
varietas Permata	Hidroponik	arang sekam dan pasir malang ditambahkan pupuk gandasil B	8	50,77	-	35,99	68,22	5	144,25	(Fatmawaty <i>et al.</i> , 2016)

kultivar Marta-9	Hidroponik	Arang sekam dan larutan hara Jatinangor 1 dan 2	6	179,4	13,89	14,2	-	27,9	2326,7	(Fauziah, 2015)
varietas Intan	Hidroponik	Arang sekam	13	147,6	-	28,4	-	6,2	166,46	(Putra <i>et al.</i> , 2013)
varietas Intan	Hidroponik	Pasir tidak dicuci	13	170,98	-	30,2	-	6	314,63	(Putra <i>et al.</i> , 2013)
varietas Intan	Hidroponik	Pasir dicuci	13	169,74	-	31,8	-	7,8	352,72	(Putra <i>et al.</i> , 2013)
varietas Intan	Hidroponik	Pasir tidak dicuci dan serat kayu aren rendam air	13	125,52	-	24,4	-	4,4	126,42	(Putra <i>et al.</i> , 2013)
varietas Intan	Hidroponik	Pasir dicuci dan serat kayu aren rendam air	13	134,06	-	25	-	3,2	102,35	(Putra <i>et al.</i> , 2013)
varietas Intan	Hidroponik	Pasir tidak dicuci dan serat kayu aren rendam fungsida	13	153,88	-	29,4	-	5,6	244,01	(Putra <i>et al.</i> , 2013)
varietas Intan	Hidroponik	Pasir dicuci dan serat kayu aren rendam fungsida	13	149,82	-	27,4	-	7	286,16	(Putra <i>et al.</i> , 2013)
kultivar Valouro	Konvensional	Tanah	8	166,8	8,6	-	-	10,86	1316	(Onggo <i>et al.</i> , 2017)
kultivar Valouro	Konvensional	Tanah dengan penambahan arang sekam 10%	8	169,7	8,7	-	-	10,52	1293	(Onggo <i>et al.</i> , 2017)
kultivar Valouro	Konvensional	Tanah dengan penambahan arang sekam 20%	8	166,9	7,9	-	-	9,86	1250	(Onggo <i>et al.</i> , 2017)
varietas Lentana F1	Konvensional	Tanah dan pupuk kandang ayam dengan penyiraman air kelapa 4 hari sekali	6,4	108	-	214,33	-	7,67	243,67	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Tanah dan arang sekam penyiraman air kelapa 4 hari sekali	6,4	112	-	226	-	4,33	86,33	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Media tanah dan serbuk gergaji penyiraman air kelapa 4 hari sekali	6,4	73,33	-	82,33	-	1,33	39,67	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)

varietas Lentana F1	Konvensional	Media tanah dan pupuk kandang sapi penyiraman air kelapa 4 hari sekali	6,4	103	-	156,67	-	1,33	39	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Tanah dan pupuk kandang ayam dengan penyiraman air kelapa 8 hari sekali	6,4	80,33	-	140	-	3,67	71,67	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Tanah dan arang sekam penyiraman air kelapa 8 hari sekali	6,4	121,67	-	268,67	-	2	45,33	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Media tanah dan serbuk gergaji penyiraman air kelapa 8 hari sekali	6,4	78,33	-	108,33	-	1	29,33	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Media tanah dan pupuk kandang sapi penyiraman air kelapa 8 hari sekali	6,4	116,33	-	216	-	2	38	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Tanah dan pupuk kandang ayam dengan penyiraman air kelapa 12 hari sekali	6,4	121,22	-	236	-	2,33	86	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Tanah dan arang sekam penyiraman air kelapa 12 hari sekali	6,4	110,67	-	234	-	2,33	84	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Media tanah dan serbuk gergaji penyiraman air kelapa 12 hari sekali	6,4	95	-	138	-	1	30,33	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
varietas Lentana F1	Konvensional	Media tanah dan pupuk kandang sapi penyiraman air kelapa 12 hari sekali	6,4	108	-	252,67	-	3,33	64	(Asamin <i>et al.</i> , 2019)
kultivar Doufu	Konvensional	Tanah	8	198,95	12,9	31,82	-	-	-	(Nasrulloh <i>et al.</i> , 2016)

kultivar Doufu	Konvensional	Tanah dengan penambahan arang sekam 10%	8	173,32	12	29,5	-	-	-	(Nasrulloh <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Doufu	Konvensional	Tanah dengan penambahan arang sekam 20%	8	193,13	12,7	29,33	-	-	-	(Nasrulloh <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Doufu	Konvensional	Tanah dengan penambahan arang sekam 30%	8	160,28	11,3	28,83	-	-	-	(Nasrulloh <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Marta-9	Konvensional	Arang sekam dan kompos dengan perbandingan 1:1 dan penambahan pupuk NPK 25:7:7 8 g/L	6	163,2	13,41	13,5	-	23,3	1741,8	(Fauziah, 2015)
Tomat (*)	Konvensional	Tanah	8	-	30,1	-	-	1,57	40,57	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Penambahan arang sekam 0,2 kg	8	-	33,1	-	-	4,1	120	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Penambahan arang sekam 0,4 kg	8	-	33,9	-	-	2,9	87,7	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 0,5 kg	8	-	34,2	-	-	5,9	187,90	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 0,5 kg dan penambahan arang sekam 0,2 kg	8	-	34,5	-	-	3,77	120	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 0,5 kg dan penambahan arang sekam 0,4 kg	8	-	34,6	-	-	4,87	262,23	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 0,7 kg	8	-	34,1	-	-	4,77	136,53	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 0,7 kg dan penambahan arang sekam 0,2 kg	8	-	36,1	-	-	6,53	226,67	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 0,7 kg dan penambahan arang sekam 0,4 kg	8	-	33,2	-	-	5,33	1733,33	(Fadhillah & Harahap, 2020)

Tomat (*)	Konvensional	Solid 1 kg	8	-	32,2	-	-	5,67	166,57	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 1 kg dan penambahan arang sekam 0,2 kg	8	-	36,6	-	-	7,8	271,10	(Fadhillah & Harahap, 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Solid 1 kg dan penambahan arang sekam 0,4 kg	8	-	35,1	-	-	4,57	151,13	(Fadhillah & Harahap, 2020)
varietas Ranti	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk urin kelinci 15 ml	6	208,9	88,5	334,65	-	11,58	356,32	(Sembiring <i>et al.</i> , 2017)
varietas Tymoti F1	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk urin kelinci 15 ml	6	251,85	89,4	255,41	-	12,55	509,29	(Sembiring <i>et al.</i> , 2017)
varietas Fortuna 23	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk urin kelinci 30 ml	6	255,73	90,5	273,29	-	14,66	621,53	(Sembiring <i>et al.</i> , 2017)

Keterangan:

(*) : Varietas/kultivar tomat tidak disebutkan oleh penulis

MST : Minggu Setelah Tanam

Lampiran 2. Tabel Kualitas Fisik Buah Tomat

Tabel 4. Kualitas Fisik Buah Tomat

Jenis Buah Tomat	Metode	Perlakuan	Parameter			Sumber
			Kekerasan (N)	Warna	Diameter buah (mm)	
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,5:2,5	40,3	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,5:3,5	54,3	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,7:2,5	42,8	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,7:3,5	56,2	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
kultivar Ramyle	Hidroponik	air laut desalinasi	17,1	L= 42,7 a= 21,2 b= 26,4 Chroma = 33	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Hidroponik	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	17,9	L= 43,3 a= 24,7 b= 25,7 Chroma = 35	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Hidroponik	air sumur	21,4	L= 42,9 a= 23,8 b= 25,9 Chroma = 34	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Hidroponik	air laut desalinasi	19,1	L= 39,7 a= 29,8 b= 34,5 Chroma = 47	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Hidroponik	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	19,6	L= 39,5 a= 26,7 b= 31,4 Chroma = 41	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Hidroponik	air sumur	23,3	L= 38,7 a= 23,7 b= 27,9	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)

				Chroma = 39		
kultivar Ramyle	Konvensional	air laut desalinasi	14,9	L= 41,5 a = 23,5 b= 27,8 Chroma= 37	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Konvensional	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	16,3	L= 43,1 a= 20,5 b= 26,3 Chroma = 33	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Konvensional	air sumur	18,7	L= 42,6 a= 22,4 b= 26,8 Chroma = 35	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Konvensional	air laut desalinasi	18,5	L= 39,8 a= 27,6 b= 29,6 Chroma = 41	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Konvensional	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	19,7	L= 43,7 a= 28,4 b= 32,3 Chroma = 42	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Konvensional	air sumur	19,5	L= 39,6 a= 28,9 b= 29,1 Chroma = 42,5	-	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Tanah basalt dengan irigasi defisit selama 30 hari	2,3 ± 0,03	L= 37,76 ± 0,80 a= 31,72 ± 0,67 b= 22,39 ± 0,08	-	(Kumar <i>et al.</i> , 2015)
Tomat (*)	Konvensional	Tanah basalt dengan irigasi defisit selama 60 hari	1,9 ± 0,02	L= 37,17 ± 1,70 a= 22,94 ± 0,17 b= 22,39 ± 0,08	-	(Kumar <i>et al.</i> , 2015)
Tomat (*)	Konvensional	Tanah basalt dengan menahan irigasi selama 15 hari	3,5 ± 0,03	L= 41,01 ± 0,99 a= 28,22 ± 0,68 b= 21,61 ± 0,09	-	(Kumar <i>et al.</i> , 2015)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum Brailense</i>	10,40 ± 1,01	-	72,95 ± 2	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)

varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum</i> <i>Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 40 t/ha	10,32 ± 1,13	-	83,90 ± 3	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum</i> <i>Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 80 t/ha	12,26 ± 1,03	-	78,79 ± 2	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum</i> <i>Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 120 t/ha	10,51 ± 1,03	-	75,10 ± 3	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum</i> <i>Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 160 t/ha	8,8 ± 1	-	70,5 ± 3	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Dafnis	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L=36,3 ± 2,5 a= 29,0 ± 2,2 b= 25,0 ± 1,7 Chroma= 37,7 ± 2,2	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Daylos	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 35,4 ± 1,4 a= 31,4 ± 1,0 b= 24,1 ± 1,7 Chroma= 39,3 ± 1,2	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Lezaforta	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 35,6 ± 0,7 a= 28,6 ± 1,0 b= 23,6 ± 1,1 Chroma 37,1 ± 1,3	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Madison	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 37,7 ± 1,6 a= 27,0 ± 2,3 b= 27,0 ± 2,2 Chroma= 37,8 ± 3,1	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Seyran	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 38,1 ± 1,9 a= 31,6 ± 1,8 b= 26,3 ± 2,3 Chroma= 41,3 ± 1,7	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)

kultivar Tamesis	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 39,0 ± 1,9 a= 31,0 ± 2,7 b= 29,6 ± 2,9 Chroma= 43,1 ± 1,5	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-Altorang	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 38,6 ± 2,5 a= 24,4 ± 2,5 b= 13,8 ± 1,2 Chroma= 28,1 ± 2,9	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Betatniy	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 32,5 ± 0,8 a= 24,5 ± 2,3 b= 19,6 ± 2,1 Chroma= 31,4 ± 2,7	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Jicored	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 35,2 ± 1,0 a= 28,5 ± 1,8 b= 20,8 ± 1,6 Chroma= 35,3 ± 2,4	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Minimaru	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 33,6 ± 1,2 a= 24,7 ± 2,1 b= 20,3 ± 1,5 Chorma= 32,1 ± 2,0	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Olleh TY	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 32,9 ± 1,1 a= 24,3 ± 2,1 b= 19,1 ± 1,7 Chroma= 31,0 ± 1,2	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Rubyking	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 33,0 ± 0,9 a= 22,2 ± 1,7 b= 19,0 ± 1,2 Chroma= 29,3 ± 1,4	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Titi-Chal	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 32,9 ± 1,1 a= 25,0 ± 3,3 b= 19,3 ± 1,9 Chroma= 31,7 ± 3,5	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-605	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 32,0 ± 0,7 a= 22,4 ± 2,5 b= 17,9 ± 1,3 Chroma= 28,7 ± 2,5	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)

kultivar TY-Endorphin	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 33,3 ± 0,5 a= 24,6 ± 2,4 b= 20,1 ± 0,9 Chroma= 31,9 ± 1,9	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-Miracle	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 32,2 ± 0,5 a= 22,2 ± 1,7 b= 18,1 ± 1,0 Chroma= 28,7 ± 1,4	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-SenseQ	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 33,4 ± 0,4 a= 24,5 ± 2,7 b= 19,1 ± 0,9 Chroma= 31,2 ± 2,2	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-Tinny	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 33,7 ± 1,0 a= 24,9 ± 2,9 b= 20,1 ± 1,7 Chroma= 31,9 ± 2,5	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Unicon	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 34,0 ± 1,0 a= 26,5 ± 2,6 b= 20,4 ± 2,6 Chroma= 34,0 ± 1,4	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar YoYo	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	-	L= 33,3 ± 1,3 a= 21,3 ± 2,1 b= 19,2 ± 2,2 Chroma= 28,9 ± 2,4	-	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)

Keterangan:

(*) : Varietas/kultivar tomat tidak disebutkan oleh penulis

Lampiran 3. Tabel Kandungan Gizi Buah Tomat

Tabel 5. Kandungan Zat Gizi Buah Tomat

Jenis Buah Tomat	Metode	Perlakuan	Parameter							Sumber
			Total Padatan Terlarut (°Brix)	Total Gula Terlarut (g/100g)	Kandungan Likopen (g/100g)	Kandungan Karotenoid (g/100g)	Total asam tertitrasi (%)	Total Vitamin C (g/100g)	Umur Tanaman (MST)	
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,5:2,5	4,34	0,0037	0,0085	0,00917	0,52	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,5:3,5	5,18	0,00618	0,00962	0,0107	0,6	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,7:2,5	4,33	0,00408	0,00852	0,00901	0,52	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
varietas Punjab Varkha Bahar	Hidroponik	Perbandingan Nitrogen dan Kalium = 1,7:3,5	5,27	0,00628	0,0106	0,0110	0,64	-	-	(Kaur <i>et al.</i> , 2018)
kultivar Ramyle	Hidroponik	air laut desalinasi	5,3	-	0,00274	-	0,37	0,0223	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Hidroponik	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	5,2	-	0,00286	-	0,38	0,0192	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Hidroponik	air sumur	5,7	-	0,00259	-	0,44	0,0203	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Hidroponik	air laut desalinasi	4,5	-	0,00411	-	0,31	0,0199	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Hidroponik	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	4,7	-	0,00299	-	0,32	0,0197	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Hidroponik	air sumur	4,9	-	0,00297	-	0,33	0,0214	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Konvensional	air laut desalinasi	5,1	-	0,00236	-	0,42	0,0173	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Ramyle	Konvensional	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	5,3	-	0,00243	-	0,41	0,0185	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)

kultivar Ramyle	Konvensional	air sumur	5,4	-	0,00272	-	0,43	0,0162	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Konvensional	air laut desalinasi	5,2	-	0,00295	-	0,35	0,0201	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Konvensional	campuran air laut desalinasi dengan air sumur	5,3	-	0,00288	-	0,39	0,0198	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Racymo	Konvensional	air sumur	5,7	-	0,00293	-	0,4	0,0237	21,7	(Antolinos <i>et al.</i> , 2020)
Tomat (*)	Konvensional	Tanah basalt dengan irigasi defisit selama 30 hari	5,40 ± 0,11	-	0,00129	-	0,49 ± 0,02	-	17,1	(Kumar <i>et al.</i> , 2015)
Tomat (*)	Konvensional	Tanah basalt dengan irigasi defisit selama 60 hari	5,41 ± 0,25	-	0,00136	-	0,55 ± 0,02	-	17,1	(Kumar <i>et al.</i> , 2015)
Tomat (*)	Konvensional	Tanah basalt dengan menahan irigasi selama 15 hari	4,82 ± 0,12	-	0,00102	-	0,44 ± 0,02	-	17,1	(Kumar <i>et al.</i> , 2015)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum Brailense</i>	5,56 ± 0,66	-	0,00027	-	-	0,0088	26,07	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 40 t/ha	5,05 ± 0,25	-	0,00030	-	-	0,0088	26,07	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 80 t/ha	5,07 ± 0,22	-	0,00028	-	-	0,012	26,07	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 120 t/ha	6,99 ± 0,07	-	0,00027	-	-	0,0044	26,07	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)

varietas TOP 2299	Konvensional	Tanah dengan inokulasi <i>Azospirillum Brailense</i> dan penambahan pupuk solarisasi 160 t/ha	8,1 ± 0,04	-	0,00030	-	-	0,0044	26,07	(Andrade-Sifuentes <i>et al.</i> , 2020)
kultivar Dafnis	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	4,47 ± 0,25	-	0,00276	0,00357	0,18 ± 0,01	0,00901	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Daylos	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	4,67 ± 0,12	-	0,00095	0,00163	0,25 ± 0,01	0,01063	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Lezaforta	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	4,20 ± 0,26	-	0,00201	0,00270	0,17 ± 0,00	0,00859	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Madison	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	4,77 ± 0,06	-	0,00180	0,00245	0,19 ± 0,00	0,01089	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Seyran	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	4,20 ± 0,10	-	0,00246	0,00329	0,17 ± 0,00	0,00953	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Tamesis	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	4,10 ± 0,10	-	0,00177	0,00260	0,18 ± 0,01	0,00826	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-Altorang	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	5,13 ± 0,06	-	0,00215	0,00291	0,18 ± 0,01	0,01002	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Betatniy	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	6,47 ± 0,25	-	0,00324	0,00471	0,24 ± 0,01	0,02254	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Jicored	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	8,57 ± 0,40	-	0,00492	0,00779	0,22 ± 0,00	0,02030	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Minimaru	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	7,93 ± 0,15	-	0,00256	0,00376	0,23 ± 0,01	0,02062	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)

kultivar Olleh TY	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	6,87 ± 0,40	-	0,00370	0,00535	0,22 ± 0,01	0,01922	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Rubyking	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	8,77 ± 0,25	-	0,00501	0,00857	0,27 ± 0,01	0,01902	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Titi-Chal	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	6,93 ± 0,15	-	0,00498	0,00698	0,21 ± 0,01	0,02007	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-605	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	6,80 ± 0,26	-	0,00476	0,00746	0,24 ± 0,01	0,02206	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-Endorphin	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	7,93 ± 0,40	-	0,00501	0,00792	0,23 ± 0,00	0,00966	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-Miracle	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	6,07 ± 0,21	-	0,00457	0,00762	0,25 ± 0,01	0,01879	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-SenseQ	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	7,27 ± 0,29	-	0,00202	0,00300	0,22 ± 0,01	0,02107	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar TY-Tinny	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	7,27 ± 0,35	-	0,0033	0,00471	0,22 ± 0,01	0,01652	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar Unicon	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	7,70 ± 0,17	-	0,00480	0,00834	0,25 ± 0,01	0,01703	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)
kultivar YoYo	Konvensional	Tanah dengan penambahan pupuk dan pestisida	6,53 ± 0,23	-	0,00512	0,00740	0,23 ± 0,01	0,01251	21,7	(Bhandari <i>et al.</i> , 2016)

Keterangan:

(*) : Varietas/kultivar tomat tidak disebutkan oleh penulis

MST : Minggu Setelah Tanam

Lampiran 4. Hasil Antilagiasi

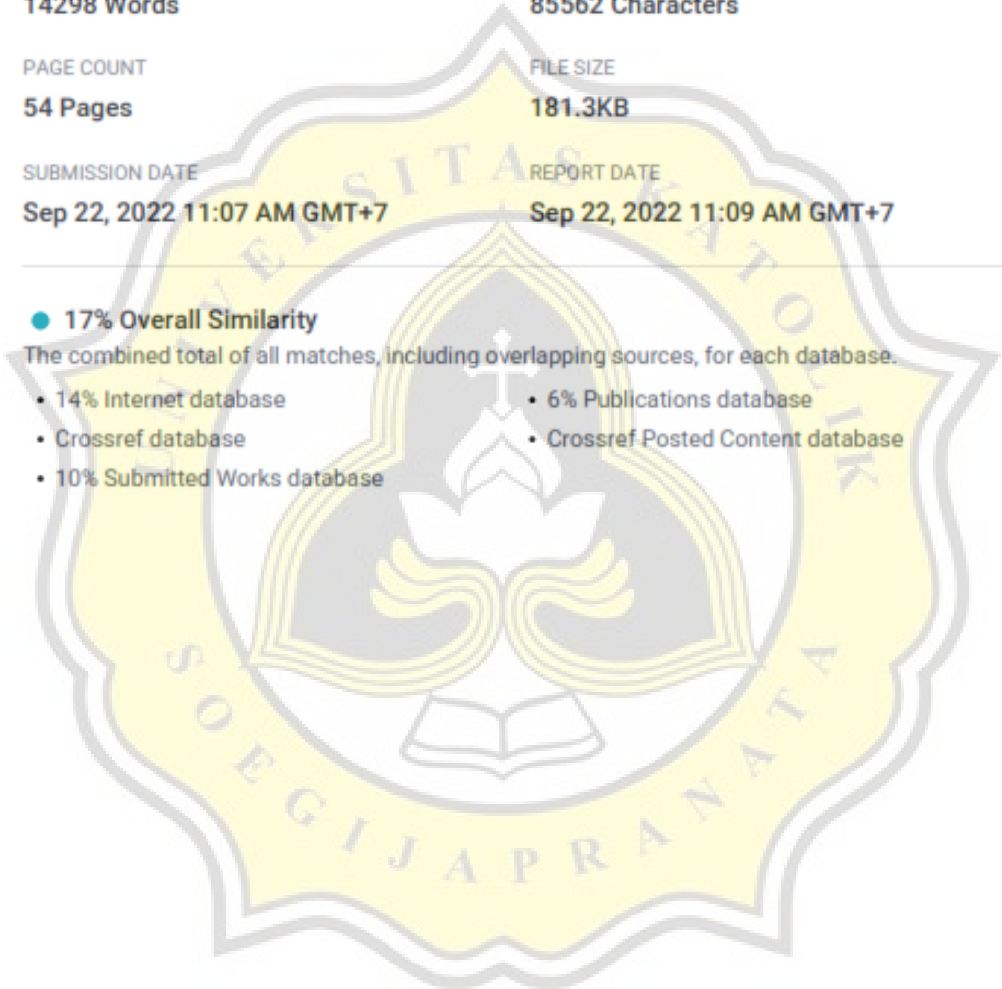
Similarity Report

PAPER NAME
Isi Tugas Akhir Yohannes Yusdam Y.S 17
.11.0039.docx

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
14298 Words	85562 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
54 Pages	181.3KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Sep 22, 2022 11:07 AM GMT+7	Sep 22, 2022 11:09 AM GMT+7

● **17% Overall Similarity**
 The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 10% Submitted Works database



[Summary](#)